

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya menyiapkan generasi selanjutnya dalam menyongsong pertumbuhan di era digital. Maka demikian pelatihan seharusnya dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Belajar mengajar ialah salah satu proses interaktif pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Pane & Darwis Dasopang, 2017: 350).

Aktivitas pembelajaran PJOK Ini adalah mata pelajaran yang sangat penting yang dapat membantu siswa tumbuh sebagai individu dan makhluk sosial, tumbuh mandiri dan berkembang. Sebab, olah raga khususnya olah raga dan pola hidup sehat menjadi prioritas dalam pelaksanaan PJOK.

Proses penyebaran informasi memerlukan suatu media yang memfasilitasi pertukaran informasi. Instrumen media atau pendidikan Olahraga juga dapat dianggap sebagai sarana dan prasarana. Proses pertukaran informasi dipengaruhi oleh prasarana serta sarana, oleh karena itu tercapainya tujuan informasi dapat dipengaruhi dari proses baik berkaitan untuk prasarana maupun sarana yang tersedia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK di sekolah, sekolah harus mempunyai akses terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan maksimal. Keberadaan serta kondisi fasilitas dan sarana PJOK sangat membantu cepat maupun lambatnya siswa mempelajari pelajaran.

Pembelajaran PJOK belum akan optimal jika tidak mempunyai sarana dan prasarana yang mencukupi, Mengingat hampir setiap cabang olahraga membutuhkan PJOK dalam sarana dan prasarana yang serba guna.

Kebutuhan sarana dan prasarana PJOK sangat penting dalam mempelajari PJOK. Artinya, Anda perlu memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk belajar PJOK, pengelolaan serta pemanfaatan kebutuhan dan metode. Oleh karena itu, prasaran serta sarana itu harus ada didalam tiap study olahraga. Kondisi prasarana serta sarana itu diharuskan bisa mencukupi syarat di dalam belajar praktik yang lancar.

SMP Negeri yang berlokasi di menengah yang tidak mempunyai ruang gerak bagi siswanya karena tingginya kepadatan perkotaan atau terbatasnya ruang. Hal ini menjadi kendala besar untuk keberlangsungan tahap pembelajaran olahraga. Begitu juga bagi sekolah beradasa terletak di pedalaman, begitu banyak tanah lepas serta lahan bebas untuk kemungkinan pelajar untuk beraktivitas. adapun menjadi kendala terbesar bagi SMPN untuk pedesaan yakni fasilitas olah raga yang belum memadai. Namun faktanya belum tentu demikian, maka dari itu dalam pedesaan serta di kota, prasarana serta sarana PJOK syarat mungkin bisa sudah terisi.

Minimnya fasilitas PJOK membuat mahasiswa tidak bisa menangani perpindahan. Siswa harus antri untuk bertukar perangkat yang ada, hal ini menyebabkan siswa bosan serta lumayan pelajar bisa istirahat. Ini juga dapat membuat fisik tidak terpenuhi. Karena ini memang di cegah dikarenakan fisik pelajar, dengan itu pilihan latihan diharuskan sesuai dari total pelajar tersebut tersedia serta kebugaran diharapkan tidak sakit supaya pembelajaran olahraga di

sekolah dapat berjalan dengan mulus.

Fasilitas olahraga tidak harus berupa lapangan luas atau arena pacuan kuda sungguhan. Prasarana PJOK juga bisa dibuat rekayasa di luar kelas, sebagai contoh jalan, pepohonan, dll. Yang terpenting adalah menggerakkan siswa agar dapat bugur. Untuk melakukan pembelajaran dengan baik, Anda dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang dimodifikasi. Hal ini untuk mencegah siswa cepat bosan saat belajar PJOK.

Kelengkapan sarana dan fasilitas serta kondisi yang memadai di SMP juga bisa merangsang minat siswa terhadap hobi olah raga mata pelajaran PJOK. Bukan sebaliknya: Jangan sampai pelajar takut terhadap kegiatan olah raga karena sarana dan prasarana yang belum memadai. Sebagai contoh saja prasarana dan sarana yang rusak, prasarana dan sarana yang berbahaya, prasarana dan sarana tidak mengasikkan, serta contoh tidak baik lainnya. Oleh karena itu, guru PJOK harus mampu memikirkan cara terbaik untuk melengkapi sarana dan prasarana PJOK.

Prasarana PJOK serta sarana terpelihara dengan baik membawa banyak manfaat, seperti kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, selain meningkatkan kondisi jasmani siswa. Sarana dan prasarana yang terpelihara mendorong siswa dalam melakukan aktivitasnya dengan baik dan membantu evaluasi peran guru PJOK dalam mengumpulkan informasi atau catatan bagi siswa. Sehingga proses kegiatan pendidikan jasmani menjadi efektif.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani diperlukan tenaga pendidik yaitu guru yang berkualitas dan mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Yang bertanggung jawab penuh disini ialah guru profesional,

sehingga pendidik diuntut lebih menaikkan keterampilannya untuk mencegah permasalahan ketidak tersedialat maupun fasilitas. Guru PJOK dapat bekerja untuk mengatasi ketidak adaan alat maupun fasilitas agar melakukan modifikasi pada prasarana dan sarana tersebut. Perubahan prasarana dan sarana pendidikan jasmani tidak harus sama persis dengan bentuk aslinya. Yang terpenting dari perubahan sarana dan prasarana PJOK ini adalah dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa beraktivitas dengan aman dan tanpa menimbulkan bahaya. Jika prasarana dan sarana pendidikan jasmani tidak dalam kondisi baik, maka guru pendidikan jasmani nantinya akan banyak menghadapi kendala. Misalnya, siswa kurang antusias dalam melakukan aktivitas fisik, pengumpulan data kurang obyektif, dan guru kesulitan dalam mengajarkan materi olahraga, olah raga, dan kesehatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melakukan observasi terhadap kegiatan PJOK di SMP Negeri Sukasada di Wilayah Pemerintahan Daerah Buleleng bahwa pelaksanaan PJOK sudah sesuai dengan kurikulum bahkan berbagai lomba kegiatan PJOK sering dilakukan di tingkat bawah dan kabupaten. Namun sejauh mana dukungan terhadap kegiatan tersebut belum diketahui secara pasti, terutama mengenai komposisi sarana prasarana PJOK dan sekolah menengah negeri di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah jelaskan di atas, maka disimpulkan masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan prasarana dan sarana pembelajaran PJOK SMPN di kecamatan Sukasada,
2. Prasarana dan sarana PJOK SMPN di Kecamatan Sukasada belum terpenuhi dan
3. Proses dalam pembelajaran PJOK kurang berjalan optimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ialah suatu usaha sebagai mendefinisikan masalah yang sedang diselidiki. Maka dari itu latar belakang subjek dan identifikasi subjek, penelitian ini dibatasi pada keadaan, bentuk serta identitas kepemilikan baik alat maupun fasilitas pendukung PJOK di SMA Negeri Sukasada Wilayah Pemerintahan Daerah Buleleng pada tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah prasarana dan sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri seKecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2021/2022?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang prasarana dan sarana pembelajaran PJOK di SMP Negeri seKecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nanti penulis mengharapkan dapat berguna dan beruntung untuk berbagai pemangku kepentingan. Adapun manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis: Penulis mengharapkan dari isi penelitian ini dapat membantu memperkaya pengetahuan yang sudah ada di bidang pendidikan dan menambah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bidang prasarana dan sarana pendukung PJOK.

2. Secara Praktis: Kajian ini memberikan data yang valid dan terbaru untuk pihak pihak yang di tujukan untuk usaha peningkatan kualitas dan prasarana PJOK serta sarana pendukungnya di Indonesia.

a. Bagi penulis

Sebagai sarana peningkatan ilmu, untuk dapat meningkatkan kelengkapan ilmu yang sudah di raih dari luar penelitian ini atau sebelumnya.

b. Bagi Peserta Didik

Merupakan sumber bahan pembelajaran bagipiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Sekolah maupun guru olahraga yang terkait agar bisa mengambil gambaran dalam menyikapi, menelusuri syarat ketentuan yang berlaku, serta acuannya.